

ABSTRAK

Alfonsus Riski Susanto, 2020. Pengembangan Modul Matematika Dengan Konteks Budaya Lokal Pada Materi Segiempat dan Segitiga Untuk Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Kalasan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan yaitu berupa modul matematika dengan konteks budaya lokal pada materi segiempat dan segitiga untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalasan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengembangan modul matematika dengan konteks budaya lokal pada materi segiempat dan segitiga untuk siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Langkah-langkah pengembangan pada penelitian ini mengadopsi langkah-langkah 4D yang dikemukakan Thiagarajan (1974). Langkah-langkah tersebut terdiri dari empat tahapan meliputi: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan pengembangan (*development*). Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 29 siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Kalasan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari wawancara dan angket terbuka, sedangkan analisis secara kuantitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari validasi ahli dan angket tertutup.

Hasil dari penelitian ini adalah kualitas modul matematika yang dirancang memperoleh kriteria kevalidan baik dari segi materi dengan rata-rata 4,0 dari 5,0 dan memperoleh kriteria kevalidan sangat baik dari segi media dengan rata-rata 4,38 dari 5,0. Sedangkan dari segi kepraktisan modul ditinjau dari respon siswa yang memperoleh kriteria baik dengan rata-rata 3,99 dari 5,0. Modul matematika dengan konteks budaya lokal yang telah dirancang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa yang belum pernah diketahui sebelumnya dalam pembelajaran matematika. Hal yang disukai siswa dari modul matematika dengan konteks budaya lokal ini meliputi penyajian modul yang menyenangkan, kalimat penjelasan mudah dipahami dan tidak membuat bosan serta gambar yang disajikan menarik. Hal yang kurang disukai dari modul matematika dengan konteks budaya lokal adalah masih terdapat penjelasan yang kurang dapat dipahami siswa dan penyajian contoh soal yang terlalu sedikit dibandingkan dengan latihan soal.

Kata kunci : Modul, *Research and Development*, kualitas, respon, segiempat dan segitiga

ABSTRACT

Alfonsus Riski Susanto, 2020. Development of Mathematics Module With Local Cultural Context on Quadrilateral and Triangle for 7th Grade Junior High School of SMP Negeri 1 Kalasan. .

This research resulted in a development product in the form of a mathematics module with local cultural context on the material of quadrilateral and triangles for grade VII students of SMP Negeri 1 Kalasan. The objectives of this research is to know the process of developing a mathematics module with the local cultural context on the material of quadrilateral and triangles for grade 7th junior high school of SMP Negeri 1 Kalasan.

This study uses a Research and Development (R&D) type of research by adopting the 4D model proposed by Thiagarajan 1974. The steps in this study include: defining, designing, developing and disseminating. However, this research was only carried out until the development stage. The test subjects in this study were 29 students of class VII B SMP Negeri 1 Kalasan. The data analysis technique used in this research is qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used for data obtained from open questionnaires and interviews, while quantitative analysis is used for data obtained from validation and closed questionnaires.

The result of this research is that the quality of the mathematics module that has been designed obtains good validity criteria in terms of material with an average of 4.0 out of 5.0 and obtains very good validity criteria in terms of media with an average of 4.38 out of 5.0. Meanwhile, in terms of module practicality from the students' responses, the module obtains good criteria with an average of 3.99 out of 5.0. The mathematics module with local cultural context that has been designed can increase students' insights and knowledge which have never been known before in learning mathematics. What that the students like about the mathematics module with the local cultural context includes the presentation of the module is interesting, the explanatory sentences are easy to understand and do not make students bored, and the pictures are presented interestingly. What is less liked about the mathematics module with the local cultural context is that there are still explanations that cannot be understood by students and the presentation of sample questions is too little compared to the exercises.

Keyword : *Module, Research and Development, quality, responses, quadrirateral and triangle*